

## ABSTRAK

### **Muhamad Fadjr Lionel Ferdinand 1211020039, STRATEGI YOUNG INTERFAITH PEACEMAKER COMMUNITY (YIPC) JAWA BARAT DALAM MEMBANGUN DIALOG LINTAS IMAN**

Tingginya angka intoleransi dan pelanggaran Kebebasan Beragama Berkeyakinan (KBB) di Jawa Barat, sebagaimana tercatat dalam berbagai laporan lembaga independen, menandakan perlunya upaya strategis membangun kerukunan di tengah masyarakat multikultural. Young Interfaith Peacemaker Community (YIPC) Jawa Barat hadir sebagai organisasi akar rumput yang berfokus memperkuat dialog lintas iman sebagai solusi konflik dan prasangka berbasis agama. Penelitian ini dilatarbelakangi kebutuhan mendesak akan ruang pertemuan aman dan inklusif bagi kelompok agama berbeda demi memperkuat toleransi dan kohesi sosial pada tataran akar rumput.

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini meliputi bentuk-bentuk kegiatan apa saja yang dijalankan YIPC Jawa Barat dalam memfasilitasi dialog lintas iman dan bagaimana pengaruh strategi kegiatan YIPC Jawa Barat terhadap dinamika interaksi antarumat beragama di Jawa Barat. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara mendalam kegiatan dialog lintas iman yang diselenggarakan YIPC Jawa Barat dan menganalisis dampak strategi YIPC terhadap perubahan sikap dan perilaku sosial antarumat beragama.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologi agama. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pengurus dan peserta YIPC Jawa Barat, serta dokumentasi berbagai kegiatan komunitas. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Lokasi penelitian menyesuaikan lokasi kegiatan YIPC Jawa Barat, mengingat belum adanya kantor sekretariat tetap.

Penelitian ini menggunakan teori sosiologi agama sebagai kerangka teoretis utama. Teori ini relevan karena menyoroti bagaimana nilai, norma, dan praktik keagamaan termanifestasi dalam ruang sosial, serta bagaimana individu dan kelompok berinteraksi dalam keberagaman agama. Kerangka ini memungkinkan peneliti memahami dinamika interaksi sosial, pembentukan pola pikir, dan transformasi perilaku akibat dialog lintas iman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa YIPC Jawa Barat berhasil mengembangkan program dialog inovatif (seperti *Scriptural Reasoning* dan *Student Interfaith Peace Camp*) yang efektif menciptakan ruang aman, partisipatif, dan inklusif. Strategi ini menekankan keterlibatan aktif, penghargaan terhadap perbedaan, dan integrasi nilai agama. Dampak positifnya terlihat pada peningkatan sikap toleransi, empati, dan kolaborasi di antara peserta dari berbagai latar belakang agama. Temuan ini menegaskan bahwa dialog lintas iman yang terstruktur dan berkelanjutan adalah solusi strategis untuk membangun masyarakat harmonis di tengah keberagaman Jawa Barat.

**Kata Kunci: Dialog Lintas Iman, Toleransi, YIPC Jawa Barat**